

Sosialisasi Pendampingan dan Penggunaan Internet pada Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR)



Kartika Sari Yudaningsih, SIKom MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

BINA Keluarga Remaja (BKR) adalah suatu wadah kegiatan yang beranggotakan para keluarga yang memiliki anak remaja usia 10 –24 tahun.

BKR dibentuk dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan para orang tua, serta anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja. Permasalahan yang terjadi di kelompok BKR (Bina Keluarga Remaja) Desa Sawit, Gantiwarno, Klaten Jawa Tengah adalah kurangnya kesadaran anak-anak untuk mengakses internet sesuai kebutuhan, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai cara mendampingi anak-anak dalam mengakses internet. Atas dasar tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta melaksanakan program sosialisasi pendampingan dan

penggunaan internet dengan tujuan untuk dapat memberikan peningkatan pemahaman para orang tua mengenai cara mendampingi anak-anak dalam mengakses internet.

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan internet menjadi kebutuhan bagi siswa untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, internet juga menjadi media hiburan sekaligus untuk mengakses informasi dan sosial media (Jayani, 2021). Remaja dan anak-anak sudah dapat mengakses internet dan mengoperasikan gawai, namun belum dapat memilah dan memilih konten yang bermanfaat atau yang tidak bagi dirinya

sendiri. Berdasarkan studi yang didanai oleh UNICEF dan dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menemukan bahwa 98 persen dari anak-anak dan remaja tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet (Az, 2014).

Orang tua tidak dapat memisahkan anak-anak dan remaja dengan internet, karena internet sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi masyarakat. Namun, perlu adanya upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai pendampingan dan ketrampilan dalam penggunaan internet. Upaya tersebut salah satunya dapat dilakukan

dengan melakukan sosialisasi kepada kelompok-kelompok masyarakat, salah satunya adalah di kelompok BKR yang merupakan mitra dalam pengabdian masyarakat ini.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara luring, dengan materi berupa pemutaran video pendek tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan internet. Selain itu juga disampaikan materi tentang cara menggunakan internet dengan baik, mulai dari posisi duduk ketika menggunakan gawai, waktu atau durasi menatap layar gawai (*screen time*), dan rekomendasi konten-konten yang aman untuk diakses bagi anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dihadiri



oleh perangkat Desa Sawit, Gantiwarno, Klaten Jawa Tengah, pengurus serta anggota BKR yang terdiri dari orang tua dan anak-anak hingga remaja sejumlah 40 orang antusias menyimak materi. Harapannya, peningkatan pemahaman mengenai penggunaan internet para peserta dapat meningkat, sehingga muncul kesadaran dari anak-anak dan remaja untuk dapat memanfaatkan internet dengan baik. ***



KR-Sukro Riyadi

UPACARA DI JALAN: Personel Batalyon A Pelopor Sat Brimob Polda DIY menggelar upacara bendera pada detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI di Simpang Empat Jalan Ringroad Selatan, Gondowulung, Banguntapan, Bantul, Rabu (17/8). Semua pengguna jalan diajak berhenti sejenak untuk melakukan penghormatan.



KR-Chandra AN

TEMPO DULU: Komunitas Sepeda Antik (Kosti) Semarang menggelar upacara unik dengan mengenakan kostum ala tokoh tempo dulu di Pelataran Tugu Muda yang merupakan kancanah Pertempuran 5 Hari Semarang. Tokoh-tokoh pejuang yang ditampilkan antara lain Presiden Soekarno, Panglima Besar Jenderal Soedirman, serta Soeharto dalam Serangan Oemoem 1 Maret.

Farel

Sambungan hal 1

Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI tahun ini mengusung tema 'Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat'. Tema ini merefleksikan tekad dan daya juang pantang menyerah bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan, pulih lebih cepat, dan bangkit lebih kuat untuk mengisi kemerdekaan demi kemajuan bangsa.

Upacara juga ditandai aksi para prajurit TNI Angkatan Udara yang melakukan fly pass pesawat tempur dengan formasi membentuk angka 77. Sesaat sebelum melintas di langit Istana Merdeka, salah satu pilot pesawat tempur tersebut memberikan ucapan selamat HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

Tak ketinggalan, aksi helikopter yang membawa Bendera Merah Putih raksasa turut melintas. Juga ditayangkan para prajurit Jalasena Samudera mengibarkan Bendera Merah Putih di bawah air di 77 lokasi yang tersebar di seluruh penuru Tanah Air.

Sementara itu dalam Rapat Paripurna Pembukaan Masa

Persidangan I DPR Tahun Sidang 2022-2023 di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (16/8) Presiden Joko Widodo menyebutkan, anggaran transfer ke daerah pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2023 sebesar Rp 811,7 triliun dengan meningkatkan sinergi kebijakan fiskal dan harmonisasi belanja Pemerintah Pusat dan Daerah.

"Pada tahun 2023 anggaran transfer ke daerah direncanakan sebesar Rp 811,7 triliun. Kebijakan transfer ke daerah diarahkan untuk meningkatkan kualitas kebijakan fiskal pusat dan daerah, serta harmonisasi belanja pusat dan daerah," kata Presiden Jokowi dalam pidato penyampaian RUU APBN Tahun Anggaran 2023 dan Nota Keuangan.

Presiden juga memberikan arahan agar transfer anggaran ke daerah dapat memperkuat kualitas pengelolaan transfer ke daerah sejalan dengan implementasi UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Presiden menyebutkan agar anggaran sebesar Rp 811,7 triliun tersebut dapat digunakan untuk mendukung sektor-prioritas yang telah ditetapkan Pemerintah dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perpajakan daerah dengan tetap menjaga iklim investasi, kemudahan berusaha, dan kesejahteraan masyarakat.

Presiden menekankan agar anggaran transfer ke daerah dapat mengoptimalkan pemanfaatan belanja daerah untuk penguatan akses dan kualitas layanan publik. Presiden Jokowi menyebutkan belanja negara dalam RAPBN 2023 direncanakan sebesar Rp 3.041,7 triliun dengan rincian belanja Pemerintah Pusat Rp 2.230,0 triliun, serta transfer ke daerah Rp 811,7 triliun. Dalam RAPBN 2023 tersebut dialokasikan paling besar di sektor pendidikan yakni Rp 608,3 triliun seiring komitmen Pemerintah untuk berinvestasi pada sumber daya manusia Indonesia. (Sim/Ati/Ant)-f

Aparat

Sambungan hal 1

Sosok polisi hadir sebagai sosok berseragam yang kadang membawa senjata yang agak menantang dan sedikit menakutkan. Polisi menjadi sosok yang *nggegirisi* karena polisi memiliki kewenangan hukum untuk mengatur dan menindak masyarakat yang tidak tertib, nakal, dan jahat.

Kemudian, yang terjadi adalah proses-proses negosiasi ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Salah satu hal penting dari hasil negosiasi tersebut, yakni menempatkan polisi sebagai aparat manusiawi. Inilah yang kemudian, mohon maaf, dalam rentang waktu yang cukup panjang sungguh merusak citra dan keberadaan polisi. Baik secara institusional maupun personal.

Wewenang polisi bertambah, bukan saja sebagai aparat negara dan hukum, tetapi juga aparat manusiawi. Dalam kewenangannya sebagai aparat negara dan hukum, polisi tidak boleh salah secara manusiawi. Polisi selalu benar secara hukum, atau paling tidak di pihak negara dan hukum. Akan tetapi, sebagai aparat manusiawi, polisi boleh melakukan hal-hal manusiawi. Pengakuan ini yang merusak citra polisi.

Masyarakat menjadi paham dan maklum, sebagai aparat manusiawi, polisi berdiri dalam batas

yang tidak jelas posisinya antara kejahatan dan kepatuhan terhadap hukum. Kita kemudian mendapat cerita-cerita yang sangat tidak sedap terkait dengan institusi dan personal polisi. Polisi berdiri ambigu antara pengamanan kejahatan dan dalam kejahatan itu sendiri.

Namun, karena hasil negosiasi yang ujungnya sebagai aparat manusiawi, masyarakat terpaksa memahami posisi ambigu tersebut. Mungkin juga bukan sekedar memahami, di balik itu masih menyimpan sedikit ketakutan berhadapan dengan institusi dan personal aparat negara dan hukum.

Lembaga kepolisian (dan personalnya) menjadi lembaga yang tidak memiliki kekuatan pengontrol, kecuali dirinya sendiri. Kita kemudian menjadi tahu, semakin tinggi pangkat polisi, maka akses ekonomi dan politiknya semakin terbuka dan besar.

Banyak polisi, terutama yang sudah berpangkat, hidup dalam gelimang ekonomi dan tentu memiliki gerbong sendiri-sendiri sesuai dengan posisi divisinya masing-masing. Kekompakan angkatan dan satuan-satuan divisinya menjadi harga diri yang diperjuangkan secara internal. Dalam situasi dan kondisi ini, siapapun pimpinan dalam institusi polisi

mendapat tantangan yang sangat berat untuk mengurangi wewenang polisi sebagai aparat manusiawi.

Artinya, ada baiknya, institusi dan personal polisi dikembalikan hanya dalam posisi sebagai aparat negara dan hukum. Sebagai polisi, tidak perlu meminta pengakuan manusiawi yang hanya merusak citra institusi dan personal polisi.

Tentu, sebagai manusia, seorang yang kebetulan polisi tetap diakui sebagai manusia, pemuda atau pemuda, sebagai orang tua, dan sebagainya. Sebagai polisi institusional dan resmi, sebagai aparat negara dan hukum, polisi adalah polisi. Tetapi, hal itu harus dipisahkan ketika seorang polisi melakukan kesalahan atau kejahatan manusiawi. Dia harus diadili dan diproses hukum sebagai aparat yang melanggar hukum profesional polisi.

Segala hal institusional kepolisian, sebagai aparat negara dan hukum, tetap dihormati sebagai representasi negara dan wajib dilindungi negara. Tegasnya, jika ingin dan mau jadi polisi, jadilah polisi dan tidak meminta sekaligus posisinya juga sebagai aparat manusiawi.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d

Ganjar

Sambungan hal 1

gambar dan video. "Dan saat ini, update informasi terus dibutuhkan masyarakat," ujarnya.

Ia sendiri sering ketika ke daerah mendapat undangan dari salah satu media berjejaring, untuk datang ke kantornya, untuk kemudian diwawancarai. Sudah menjadi kebiasaan, setiap satu wawancara, digali banyak topik, dan setiap topik dijadikan andalan ketika masuk ke platform digital.

Dalam pandangan Ketua Umum Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama), saat berkomunikasi dengan masyarakat, tentunya juga menyesuaikan dengan perkembangan perilaku masyarakat. Termasuk membangun komunikasi dengan segala lapisan, usia anak-anak hingga usia lanjut.

Dalam pertemuan tersebut, Ganjar mengungkapkan bahwa dirinya memiliki ikatan dengan Yogyakarta. Ikatan itu tumbuh karena lama tinggal, berjuang dan menempuh studi di Yogyakarta. Selama studi di Fakultas Hukum UGM, sebetulnya dirinya bukanlah termasuk mahasiswa yang cepat selesai kuliah. Namun demikian, mantan aktivitas mahasiswa ini dicap oleh dosennya, Prof Dr Nidyo Pramono SH sebagai orang yang luwes. Sehingga memprediksi, Ganjar setelah lulus UGM akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

Dikemukakan pula bagian dari pengalaman sebagai politisi PDI Perjuangan di DPR RI. Perannya mengemuka dan dikenal masyarakat saat bertugas di Pansus Bank Century. Berbagai pendapat kritis yang disampaikan membuat namanya kian dikenal. Demikian juga dalam Pansus UU Parpol.

Sedangkan bagi warga Yogyakarta, Ganjar

akrab dengan perjuangan mewujudnya UU Keistimewaan DIY. Waktu itu, Ganjar merupakan Wakil Ketua Komisi II DPR RI. Perjuangan ikut mewujudkan lahirnya UU Keistimewaan DIY tidak bisa terlupakan. "Empat poin krusial, bisa diputuskan dalam waktu 10 menit. Itu ada caranya, tidak semata pada substansi pembahasan, tapi memperhatikan berbagai aspek lainnya," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Wirmon Samawi menyampaikan ucapan selamat ulang tahun kepada Provinsi Jateng yang sudah memasuki usia 72 tahun. Diharapkan propinsi yang dipimpin Ganjar kian sejahtera.

Sedangkan SKH KR, sebentar lagi, yakni 27 September 2022 memasuki usia 77 tahun. Sampai saat ini, sebagai koran yang lahir beberapa saat setelah Indonesia Merdeka, terus menjaga amanat para pendiri untuk *Migunani Tumraping Liyan*. Sejauh ini, KR juga berusaha untuk menyesuaikan perkembangan perilaku masyarakat di dunia informasi. Selain media cetak, KR juga memiliki media radio dan media online serta mengembangkan platform media sosial melalui sejumlah akunnya.

Imam Satriadi juga menyampaikan bahwa KR sebagai media yang sangat kuat di Yogyakarta, memiliki kenangan banyak bagi para tokoh yang ikut di besarkan di Yogyakarta. Karena itu, dalam rangka ulang tahun KR, mengangkat sejumlah tulisan atas pengalaman tokoh tersebut selama berjuang, baik menempuh pendidikan, dan beraktivitas di Yogyakarta. Salah satu tokoh tersebut, yakni Ganjar Pranowo. (Isi/Jon)-f

Merah

Sambungan hal 1

Ngablak menuju ke area kaki Gunung Andong via jalur pendakian Pendem.

Kepala Dusun setempat M Solihin menyebutkan, warga antusias mengikuti perayaan Hari Kemerdekaan. Ia menilai, perayaan tahun ini sangat bersejarah. Kegiatan ini juga sebagai rasa syukur, karena pandemi sema-

kin menurun dan diharapkan segera selesai.

Pemancangan Merah Putih tersebut dinilai bisa menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme masyarakat kepada bangsa dan negara. "Mungkin setiap tahun agenda seperti ini bisa terus dilaksanakan," katanya berharap. (Tha)-f

168.916 Napi

Sambungan hal 1

sebesar Rp 254.357.910.000 dan penghematan anggaran makan terhadap 2.725 napi penerima remisi langsung bebas sebesar Rp 4.931.700.000.

Dijelaskan Yasonna, remisi yang diberikan merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan kepada seluruh napi yang telah mengikuti program pembinaan dengan baik dan memenuhi persyaratan yang ditentukan perundang-undangan. Yasonna berharap, semoga remisi umum yang diberikan tersebut dapat menjadi motivasi bagi seluruh warga binaan untuk terus aktif mengikuti program pembinaan dan menjalani masa piddanannya dengan baik.

Selain itu, lanjutnya, setelah kembali ke masyarakat dapat menjadi warga yang

baik serta berpartisipasi aktif demi kemajuan pembangunan Indonesia. "Tidak ada kata terlambat pada akhirnya saudara dapat diterima kembali dengan baik di masyarakat," ucap Yasonna. Pesan lain yang ia sampaikan adalah kepada masyarakat Indonesia agar dapat memberikan kesempatan bagi warga binaan yang telah bebas untuk diterima di lingkungan sosial. "Terimalah mereka sebagai

anak-anak bangsa," ujar Yasonna, seraya berharap warga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menunjukkan prestasinya. Kantor Wilayah Kemenkumham dengan penerima remisi umum terbanyak adalah Kanwil Kemenkumham Sumatra Utara 20.213 orang, kemudian Kanwil Kemenkumham Jatim 16.851 orang, dan Kanwil Kemenkumham Jabar sebanyak 15.768 orang. (Fu)-f

Prakiraan Cuaca						Kamis, 18 Agustus 2022	
Lokasi	Cuaca			Suhu C	Kelembaban		
	Pagi	Siang	Malam			Dini Hari	
Bantul				23-31	70-95		
Slaman				23-30	75-95		
Wates				23-31	70-95		
Wonosari				23-30	70-95		
Yogyakarta				23-31	70-95		